Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page : 19017-19031

Analisis Pengaruh CR, DER dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Logistik dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)

Arif Rahman[1], Fajri Ariandi[2], Roynaldi Arista[3], Dani Chandra Utama[4], Warsono[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Bina Sarana Informatika
Email Korespondensi: arif.aem@bsi.ac.id

Published: August, 2025

ABSTRACT

Every company certainly wants optimal profits in its business. This makes the company strive to carry out good management to achieve this goal. By doing this good management, the company can generate profit growth that always increases in each period. One way that can be done to predict the growth of a company's profit is by analyzing financial ratios. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of the current ratio, debt to equity ratio and net profit margin on profit growth in logistics and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The data collection methods in this study are observation, literature study and documentation study with management or quantitative analysis methods, namely data analysis methods using descriptive statistical analysis, classical assumption tests from selected models, namely normality tests, heteroscedacity tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, and multiple linear regression analysis, determination coefficient tests and partial hypothesis tests (t-test) and simultaneous (t-test) assisted by the SPSS version 25 program. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. Partially, the results in this study show that the current ratio variable does not have a significant effect on profit growth, the variable debt to equity ratio ratio has no significant effect on profit growth and the net profit margin variable has a significant effect on profit growth. Simultaneously, the variables current ratio, debt to equity ratio and net profit margin together affect profit growth. equity ratio and net profit margin together affect profit growth.

Keywords: ***Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Profit Growth.***

ABSTRAK

Setiap perusahaan pastinya menginginkan keuntungan yang optimal pada bisnisnya. Hal ini menjadikan perusahaan berupaya melakukan pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan melakukan pengelolaan yang baik inilah maka perusahaan dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang selalu mengalami peningkatan pada setiap periodenya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memprediksi pertumbuhan laba suatu perusahaan adalah dengan menganalisa rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan dari *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka dan studi dokumentasi dengan metode pengelolaan atau analisis kuantitatif, yaitu metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dari model yang terpilih yaitu uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, dan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis parsial (uji t) dan simultan (uji t) yang dibantu dengan program SPSS versi 25. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, varibel *debt to equity ratio ratio* tidak berpengaruh signifikan dan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : ***Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Profit Growth.***

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dengan menjadi tujuan utama sebuah perusahaan, laba tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor dari dalam perusahaan, seperti ukuran, usia, penjualan, dan kekuatan, serta faktor-faktor dari luar, seperti pandemi, inflasi, dan peperangan, yang merupakan peristiwa luar kendali manusia atau *force majeure*. Para pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan, terutama investor yang akan berinvestasi di pasar modal, sangat memperhatikan prediksi pertumbuhan laba yang akan datang.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk memprediksi pertumbuhan pendapatan; ini dilakukan dengan menghubungkan perkiraan dari laporan keuangan ke dalam rasio keuangan, yang biasanya digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis rasio keuangan dapat memudahkan para pelaku bisnis.

Bagi Indonesia yang secara geografis terdiri dari rangkaian pulau-pulau (yakni 17.500 pulau) dengan total panjang wilayah mencapai 5.120 kilometer dari timur ke barat, dan lebar 1.760 kilometer dari utara ke selatan, aspek logistik dan transportasi menjadi tantangan tersendiri. Berdasarkan data Bapenas, Kementerian Koordinator Perekonomian, dan Badan Pusat Statistik (BPS), biaya logistik Indonesia masih sebesar 14,29% PDB pada tahun 2023. Dibandingkan biaya logistik di negara lain, biaya logistik Indonesia relatif tidak efisien. Oleh karena itu, pemerintah terus melakukan pembenahan dengan menghilangkan regulasi yang kontraproduktif sekaligus melakukan pembenahan infrastruktur mulai dari jalan, stasiun kereta api, hingga pelabuhan dan bandar udara. Kedua sektor ini bukan hanya menentukan lancar tidaknya dimata rantai pasokan (supply chain) barang untuk produksi, tetapi juga untuk menentukan keberhasilan operasional perusahaan, bahkan tingkat keuntungan perusahaan. Penelitian ini

mempertimbangkan untuk menjadikan perusahaan-perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Dengan menjadi sektor yang berfokus dalam memberikan pelayanan jasa pergudangan, transportasi dan distribusi barang, perusahaan sektor ini tentunya memiliki peranan yang penting dan menjadikannya sangat berpengaruh di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan adanya berita yang bersumber dari sera.astra.co.id dimana Pemerintah mengalokasikan sekitar 24% PDB Indonesia untuk sektor logistik dan transportasi.

Perusahaan sektor logistik dan transportasi menjadi berkembang dengan sangat pesat, hal tersebut diketahui karena semakin banyak perusahaan logistik dan transportasi yang daftarnya termuat dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian adalah sejumlah 37 perusahaan. Salah satu penyebab peningkatan tersebut karena maraknya sektor e-commerce yang berkontribusi pada pertumbuhan sektor ini.

Current Ratio

Menurut (Jenita & Herispon, 2022) "Rasio lancar (*current ratio*) adalah perbandingan antara harta lancar (current assets) dengan utang lancar (*current liability*) yang diukur dalam persentase.

Melalui perhitungan rasio lancar yang dilakukan suatu perusahaan dapat menguji kemampuannya dalam membayar seluruh utangnya. Jika Current Ratio tinggi maka likuiditas perusahaan baik dan berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya jika rasio lancar suatu perusahaan rendah maka perusahaan hanya mempunyai sedikit aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus *Current Ratio :*

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva lancar } (current\ assets)}{\text{Hutang lancar } (current\ liabilities)}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut (Oktaviani et al., 2023) "Debt to Equity Ratio (DER) merupakan hubungan antara penilaian hutang dan ekuitas. Rasio ini membantu peminjam (kreditur) dan pemilik usaha menentukan jumlah pendanaan yang akan diberikan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan suatu utang."

DER merupakan perbandingan utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan ekuitas suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin kecil jumlah ekuitas dibandingkan utangnya, artinya resiko keuangan meningkat dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka akan semakin baik karena lebih aman bagi kreditur jika terjadi likuidasi.

Rumus *Debt to Equity Ratio :*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang } (Total\ liabilities)}{\text{Total modal } (Total\ equity)}$$

Net Profit Margin

Menurut (Soekarno et al., 2021) "NPM mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan dihasilkan dari penjualannya. Profit margin berbeda dengan gross margin karena semua biaya (tidak hanya harga pokok penjualan) dan beban dikurangi dari penjualan. Untuk menghitung *net profit margin* adalah laba bersih dibagi dengan penjualan."

Rasio ini menunjukkan laba bersih suatu perusahaan relatif terhadap penjualannya. Jika net profit margin tinggi maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan maka semakin tinggi pula laba bersih perusahaan.

Rumus *Net Profit Margin :*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan tingkat kenaikan laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya dan membaginya dengan laba periode sebelumnya, yaitu laba bersih yang diperoleh perusahaan (Susyana & Nugraha, 2021).

Beberapa faktor, seperti usia perusahaan, besarnya perusahaan, tingkat hutang, tingkat *sales* atau penjualan, dan perubahan laba sebelumnya, dapat memengaruhi pertumbuhan laba.
Rumus Pertumbuhan Laba :

$$= \frac{\text{Laba bersih tahun berjalan} - \text{laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{laba bersih tahun sebelumnya}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data sekunder berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan logistik dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Data ini diperoleh oleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti akan membahas dan menjelaskan apakah variabel Y, yaitu pertumbuhan laba, dipengaruhi oleh variabel X1, yaitu CR, variabel X2, yaitu DER, dan variabel X3, yaitu NPM.

Metode Pengelolaan/ Analisis Data Uji Deskriptif

Anaisis deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menggambarkan serta meringkas dari data hasil pengamatan berdasarkan mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah Uji normalitas, Uji multikolienaritas, uji heteroskedasitas serta uji autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Tujuan pengujian ini adalah untuk memperkirakan nilai Y terhadap X dengan mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji regresi linear bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh hubungan antara variabel *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2) dan *net profit margin* (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y). Adapun rumus regresi linear berganda dapat dirumusksn sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B3X3 + e$$

Uji Hipotesis

1. **Uji Koefisien Determinasi (R)**

   Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.”

Jika koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka dapat menggunakan rumus koefisien determinasi

untuk mencari besarnya kontribusi antar variabel, seperti gambar di bawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

2. **Uji Parsial (Uji T)**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun ketentuan pengambilan keputusan:

Jika nilai t hitung positif :

1. Nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai t hitung negatif :

1. Nilai sig < 0,05, atau -t hitung < -t tabel, maka terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Nilai sig > 0,05, atau -t hitung > -t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Dimana t tabel = t (α/2 ; n-k-1)

3. **Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

1. Nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data *Current Ratio*

Tabel 1
Data *Current Ratio*

Kode	Nama Perusahaan	Periode	*Current Ratio*		CR
			Aktiva Lancar	Hutang Lancar	
AKSI	Minarni Sumberdaya Mandiri Tbk.	2019	Rp 148.724.982.545	Rp 99.631.561.298	1,49
		2020	Rp 165.109.516.135	Rp 114.959.432.645	1,44
		2021	Rp 12.590.158.246	Rp 29.778.574.564	0,42
		2022	Rp 45.931.247.539	Rp 29.889.169.581	1,54
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2019	Rp 652.506.417.924	Rp 1.240.237.695.433	0,53
		2020	Rp 627.688.164.688	Rp 1.436.932.364.028	0,44
		2021	Rp 1.061.788.861.867	Rp 1.182.732.810.012	0,90
		2022	Rp 1.545.235.102.845	Rp 1.792.267.563.348	0,86
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	2019	Rp 40.277.548.078	Rp 165.747.918.407	0,24
		2020	Rp 32.947.871.930	Rp 150.765.896.036	0,22
		2021	Rp 51.176.784.882	Rp 159.848.739.818	0,32
		2022	Rp 93.436.162.188	Rp 239.880.153.930	0,39
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	2019	Rp 14.988.217.105	Rp 18.670.103.563	0,80
		2020	Rp 20.236.527.028	Rp 11.810.512.910	1,71
		2021	Rp 54.823.160.889	Rp 6.974.418.958	7,86
		2022	Rp 52.160.068.676	Rp 11.780.044.897	4,43
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	2019	Rp 134.012.941.477	Rp 23.179.545.509	5,78
		2020	Rp 146.335.988.563	Rp 21.765.155.172	6,72
		2021	Rp 99.707.098.594	Rp 25.913.588.162	3,85
		2022	Rp 145.600.441.681	Rp 35.759.386.027	4,07
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	2019	Rp 28.559.275.783	Rp 31.244.011.268	0,91
		2020	Rp 65.785.283.321	Rp 39.510.394.222	1,67
		2021	Rp 93.860.197.130	Rp 33.276.360.916	2,82
		2022	Rp 95.817.548.518	Rp 31.538.512.066	3,04
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	2019	Rp 51.275.070.811	Rp 25.170.407.099	2,04
		2020	Rp 82.003.359.113	Rp 25.431.224.871	3,22
		2021	Rp 78.544.307.987	Rp 25.697.834.879	3,06
		2022	Rp 94.834.235.481	Rp 59.875.723.067	1,58
TMAS	Temas Tbk.	2019	Rp 518.945.000	Rp 982.050.000	0,53
		2020	Rp 410.184.000	Rp 902.798.000	0,45
		2021	Rp 1.138.374.000	Rp 997.061.000	1,14
		2022	Rp 1.779.346.000	Rp 1.009.798.000	1,76

Sumber : Data diolah, 2024

Debt To Equity Ratio

Tabel 2
Data *Debt to Equity Ratio*

Kode	Nama Perusahaan	Periode	*Debt to Equity Ratio*		DER
			Total Hutang	Total Modal	
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	2019	Rp 171.206.489.746	Rp 113.971.007.993	1,50
		2020	Rp 191.770.130.645	Rp 106.491.113.645	1,80
		2021	Rp 145.261.966.537	Rp 130.728.712.124	1,11
		2022	Rp 188.462.418.370	Rp 177.688.612.648	1,06
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2019	Rp 3.511.071.376.393	Rp 1.338.152.253.649	2,62
		2020	Rp 3.731.575.182.568	Rp 1.439.319.915.699	2,59
		2021	Rp 4.266.458.743.626	Rp 1.765.507.990.044	2,42
		2022	Rp 4.797.579.648.309	Rp 2.470.857.262.414	1,94
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	2019	Rp 317.641.249.208	Rp 218.492.730.999	1,45
		2020	Rp 311.837.466.207	Rp 334.465.753.624	0,93
		2021	Rp 572.021.955.910	Rp 244.717.189.203	2,34
		2022	Rp 976.752.484.348	Rp 266.943.324.616	3,66
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	2019	Rp 28.411.416.470	Rp 64.092.672.924	0,44
		2020	Rp 15.456.969.921	Rp 66.745.176.250	0,23
		2021	Rp 11.730.638.222	Rp 110.212.459.511	0,11
		2022	Rp 14.137.330.046	Rp 117.427.530.716	0,12
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	2019	Rp 65.436.471.797	Rp 462.031.414.941	0,14
		2020	Rp 69.298.714.658	Rp 498.749.611.556	0,14
		2021	Rp 60.858.708.144	Rp 491.922.751.467	0,12
		2022	Rp 69.633.567.723	Rp 583.792.252.607	0,12
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	2019	Rp 41.260.947.555	Rp 66.460.180.820	0,62
		2020	Rp 43.519.196.738	Rp 85.158.772.956	0,51
		2021	Rp 38.505.409.199	Rp 124.476.544.616	0,31
		2022	Rp 34.334.533.320	Rp 142.681.411.644	0,24
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	2019	Rp 40.439.113.638	Rp 181.505.840.257	0,22
		2020	Rp 42.353.171.356	Rp 411.179.298.485	0,10
		2021	Rp 40.209.635.669	Rp 441.288.075.179	0,09
		2022	Rp 70.381.067.277	Rp 468.087.294.204	0,15
TMAS	Temas Tbk.	2019	Rp 2.082.998.000	Rp 1.183.157.000	1,76
		2020	Rp 2.626.095.000	Rp 1.210.945.000	2,17
		2021	Rp 2.509.761.000	Rp 1.542.050.000	1,63
		2022	Rp 2.178.316.000	Rp 2.225.546.000	0,98

Sumber : Data diolah, 2024

Data *Net Profit Margin*

Tabel 3
Data *Net Profit Margin*

Kode	Nama Perusahaan	Periode	*Net Profit Margin*		NPM
			Laba Bersih	Penjualan	
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	2019	Rp 4.177.237.649	Rp 474.271.493.696	0,01
		2020	Rp 3.036.178.470	Rp 521.617.491.481	0,01
		2021	Rp 24.226.913.508	Rp 479.636.030.718	0,05
		2022	Rp 46.968.832.530	Rp 484.127.494.223	0,10
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2019	Rp 91.614.940.880	Rp 2.334.222.192.085	0,04
		2020	Rp 63.896.421.980	Rp 3.037.359.367.967	0,02
		2021	Rp 159.581.031.896	Rp 5.008.094.179.374	0,03
		2022	Rp 3.704.328.643	Rp 5.870.093.882.006	0,00
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	2019	Rp 8.108.255.688	Rp 162.257.365.449	0,05
		2020	Rp 3.116.278.755	Rp 162.596.163.771	0,02
		2021	Rp 11.394.308.741	Rp 212.042.439.331	0,05
		2022	Rp 18.111.128.222	Rp 333.909.938.076	0,05
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	2019	Rp 1.472.313.966	Rp 63.419.433.727	0,02
		2020	Rp 3.027.214.839	Rp 65.475.480.450	0,05
		2021	Rp 5.691.983.629	Rp 72.427.580.175	0,08
		2022	Rp 4.337.338.556	Rp 79.236.924.565	0,05
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	2019	Rp 52.144.151.967	Rp 250.170.826.551	0,21
		2020	Rp 43.944.061.538	Rp 230.662.117.776	0,19
		2021	Rp 51.407.237.669	Rp 199.312.722.588	0,26
		2022	Rp 126.391.885.783	Rp 309.603.262.557	0,41
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	2019	Rp 3.530.554.078	Rp 101.427.062.442	0,03
		2020	Rp 6.767.526.619	Rp 136.611.673.628	0,05
		2021	Rp 20.310.259.037	Rp 258.805.384.213	0,08
		2022	Rp 20.444.669.646	Rp 291.113.647.765	0,07
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	2019	Rp 5.063.989.535	Rp 88.464.453.282	0,06
		2020	Rp 6.768.585.403	Rp 95.955.756.721	0,07
		2021	Rp 8.229.463.075	Rp 118.252.970.540	0,07
		2022	Rp 6.147.712.605	Rp 119.023.798.846	0,05
TMAS	Temas Tbk.	2019	Rp 100.615.000	Rp 2.512.269.000	0,04
		2020	Rp 52.214.000	Rp 2.669.618.000	0,02
		2021	Rp 697.621.000	Rp 3.370.324.000	0,21
		2022	Rp 1.413.818.000	Rp 4.877.926.000	0,29

Sumber : Data diolah, 2024

Data Pertumbuhan Laba

Tabel 4
Data Pertumbuhan Laba

Kode	Nama Perusahaan	Periode	Pertumbuhan Laba		PL
			Tahun berjalan	Tahun sebelumnya	
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	2019	Rp 4.177.237.649	Rp 26.482.339.033	- 0,84
		2020	Rp 3.036.178.470	Rp 4.177.237.649	- 0,27
		2021	Rp 24.226.913.508	Rp 3.036.178.470	6,98
		2022	Rp 46.968.832.530	Rp 24.226.913.508	0,94
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2019	Rp 91.614.940.880	Rp 142.242.410.935	- 0,36
		2020	Rp 63.896.421.980	Rp 91.614.940.880	- 0,30
		2021	Rp 159.981.031.996	Rp 63.896.421.980	1,50
		2022	Rp 3.704.528.643	Rp 159.981.031.996	- 0,98
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	2019	Rp 8.108.255.688	Rp 14.431.335.188	- 0,44
		2020	Rp 3.116.278.755	Rp 8.108.255.688	- 0,62
		2021	Rp 11.394.308.741	Rp 3.116.278.755	2,66
		2022	Rp 18.111.128.222	Rp 11.394.308.741	0,59
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	2019	Rp 1.472.313.966	Rp 568.000.000	1,59
		2020	Rp 3.027.214.839	Rp 1.472.313.966	1,06
		2021	Rp 5.691.983.629	Rp 3.027.214.839	0,88
		2022	Rp 4.337.338.556	Rp 5.691.983.629	- 0,24
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	2019	Rp 52.344.151.967	Rp 52.752.666.735	- 0,01
		2020	Rp 43.944.061.538	Rp 52.344.151.967	- 0,16
		2021	Rp 51.407.237.669	Rp 43.944.061.538	0,17
		2022	Rp 126.391.885.783	Rp 51.407.237.669	1,46
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	2019	Rp 3.530.554.078	Rp 3.114.000.000	0,13
		2020	Rp 6.767.526.619	Rp 3.530.554.078	0,92
		2021	Rp 20.310.259.037	Rp 6.767.526.619	2,00
		2022	Rp 20.444.669.646	Rp 20.310.259.037	0,01
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	2019	Rp 5.063.989.535	Rp 1.224.000.000	3,14
		2020	Rp 6.768.585.403	Rp 5.063.989.535	0,34
		2021	Rp 8.229.463.075	Rp 6.768.585.403	0,22
		2022	Rp 6.147.712.605	Rp 8.229.463.075	- 0,25
TMAS	Temas Tbk.	2019	Rp 100.615.000	Rp 34.819.000	1,89
		2020	Rp 52.214.000	Rp 100.615.000	- 0,48
		2021	Rp 697.621.000	Rp 52.214.000	12,36
		2022	Rp 1.413.818.000	Rp 697.621.000	1,03

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil Penelitian
Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	32	-1521	2062	286.50	996.935
Debt To Equity Ratio	32	-2396	1297	-553.44	1234.313
Net Profit Margin	32	-7368	-896	-3010.22	1238.301
Pertumbuhan Laba	32	-3763	2592	226.75	1142.851
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang disajikan pada table 5, pengujian statistik deskriptif yang telah dilakukan atas variabel-variabel pada penelitian ini terhadap 32 sampel, diketahui bahwa :

1. Variabel *current ratio* mempunyai nilai minimum sebesar -1521 dan nilai maximum adalah 2062. Variabel *current ratio* ini juga memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 286,50 dan nilai standar deviasi sebesar 996,935.
2. Variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai minimum sebesar -2396 dan nilai maximum adalah 1297. Variabel *debt to equity ratio* ini juga memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 553,44 dan nilai standar deviasi sebesar 1.234,313.
3. Variabel *net profit margin* memiliki nilai minimum sebesar -7368 dan nilai maximum adalah -896. Variabel *net profit margin* ini juga memiliki rata-rata (*mean*) -3010,22 dan standar deviasi sebesar 1.142,851.
4. Variabel pertumbuhan laba mempunyai nilai minimum sebesar -3763 dan nilai maximum sebesar 2592. Variabel pertumbuhan laba juga memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 226,75 dan nilai standar deviasi sebesar 1.142,851.

Uji Asumsi Klasik Normalitas (Uji Kolmogorv Smirnov)

Tabel 6
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		795.47208529
Most Extreme Differences	Absolute		.136
	Positive		.136
	Negative		-.103
Test Statistic			.136
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.140
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.132
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.124
		Upper Bound	.141

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314843744.

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 6 diketahui nilai signifikansi 0,140 >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Multikolineritas

Tabel 7
Hasil Uji Asumsi Klasi Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.316	3.168
	Debt To Equity Ratio	.301	3.321
	Net Profit Margin	.759	1.318

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, maka hasil pengujian asumsi klasik multikolinearitas tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

a. Variabel *current ratio* mempunyai nilai *tolerance* 0,316 > 0,100 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) 3,168< 10,00
b. Variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai tolerance 0,301 > 0,100 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) 3,321 < 10,00
c. Variabel *net profit margin* mempunyai nilai tolerance 0,759 > 0,100 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) 1,318 < 10,00

Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan HA ditolak atau dapat diartikan bahwa data yang telah diteliti tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Asumsi Klasik Heteroskedasitas (Uji Glejser)

Tabel 8
Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	732.907	227.116		3.227	.003
	Current Ratio	-.063	.126	-.162	-.498	.622
	Debt To Equity Ratio	.033	.104	.105	.315	.755
	Net Profit Margin	.004	.065	.013	.062	.951

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 8 merupakan hasil dari uji asumsi klasik heteroskedasitas (uji glejser) dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel *current ratio* memiliki hasil nilai signifikansi 0,622 > 0,05 yang menjadi syarat nilai signifikansi uji glejser.
b. Variabel *debt to equity ratio* memiliki hasil nilai signifikansi 0,755 > 0,05 yang menjadi syarat nilai signifikansi uji glejser.
c. Variabel *net profit margin* memiliki hasil nilai signifikansi 0,951 > 0,05 yang menjadi syarat nilai signifikansi uji glejser.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai absolut residual lebih besar dari 0,05. Maka data yang terdapat dalam penelitian ini dipastikan tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

Hasil Uji Asumsi Autokorelasi (Uji Durbin Watson)

Tabel 9
Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718[a]	.516	.464	837.003	1.676

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah, 2024

Pada tabel 9 nilai Durbin Watson (DW) diketahui sebesar 1,676. Untuk dapat mengetahui terjadi atau tidaknya gejala autokorelasi, maka langkah selanjutnya dapar dicari nilai Durbin Upper (DU) pada distribusi nilai tabel Durbin Watson (DW). Nilai DU pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan : K = 3 (jumlah variabel independen), dan N = 32 (jumlah data sampel) dengan Signifikansi 5%, maka nilai DU 1,6505. Adapun nilai 4-DU adalah = 4 – 1,6505 = 2,3495 dan nilai DW = 1,676.

Syarat agar tidak terjadi gejala autokorelasi adalah DU<DW<4-DU, dan pada penelitian ini bisa ditarik kesimpulannya adalah 1,6505 < 1,676 < 2,3495 artinya tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	732.907	227.116		3.227	.003
	Current Ratio	-.063	.126	-.102	-.498	.622
	Debt To Equity Ratio	.033	.104	.105	.315	.755
	Net Profit Margin	.004	.065	.013	.062	.951

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, 2024

Pada tabel 10 adalah hasil dari uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil yang didapat, nilai konstanta adalah sebesar 732,907. Sedangkan untuk nilai koefisien dari variabel independen adalah *current ratio* sebesar -0,063, *debt to equity ratio* sebesar 0,033 dan *net profit margin* sebesar 0,004. Sehingga hasil tersebut dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

PL = 732,907 – 0,063CR + 0,033DER + 0,004NPM

Keterangan :

PL = Pertumbuhan Laba CR = *Current ratio*

DER = *Debt to equity ratio*

NPM = *Net profit margin*

Berdasarkan data persamaan tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. Jika nilai dari seluruh variabel independen bernilai konstanta 0, maka nilai dari variabel dependen (pertumbuhan laba) sebesar 732,907.
2. Nilai variabel *current ratio* ialah sebesar -0,063 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 nilai pada varibel *current ratio*, maka variabel dependen (pertumbuhan laba) akan naik sebesar 0,063 atau 0,063%.
3. Nilai variabel *debt to equity ratio* ialah sebesar -0,033 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 nilai pada varibel *debt to equity ratio*, maka variabel dependen (pertumbuhan laba) akan naik sebesar 0,033 atau 0,033%.
4. Nilai variabel *net profit margin* ialah sebesar 0,004 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 nilai pada varibel *net profit margin*, maka variabel dependen (pertumbuhan laba) akan naik sebesar 0,004 atau 0,004%.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718[a]	.516	.464	837.003

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11 bahwa nilai *R Square* pada penelitian ini adalah 0,516 atau dapat diartikan bahwa variabel pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variabel *current ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* sebesar 51,6% sementara untuk sisanya 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 12
Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	732.907	227.116		3.227	.003
	Current Ratio	-.053	.126	-.152	-.498	.622
	Debt To Equity Ratio	.033	.104	.105	.315	.755
	Net Profit Margin	.004	.065	.013	.062	.951

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui variabel *current ratio* mempunyai nilai t hitung sebesar -0,820 dan nilai signifikansi 0,419. Variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai t hitung sebesar - 0,475 dan nilai signifikansi sebesar 0,639. Variabel *net profit margin* mempunyai nilai t hitung sebesar 5,370 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel:

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

H01 : *Current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019- 2022.

Ha1 : *Current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 12 variabel *current ratio* mempunyai nilai t hitung sebesar -0,820 dan nilai signifikansi hitung sebesar 0,419. Maka nilai t tabel yang digunakan adalah 2,04523 (perhitungan : n-k, 32-3 = 29) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika diperbandingkan hasil uji t pada variabel *current ratio,* nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel (-0,820 < 2,04523) dan nilai signifikansi hitung lebih besar daripada tingkat signifikansi (0,419 > 0,05). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H01 diterima dan Ha1 ditolak yang artinya variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022.

b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

H02 : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022.

Ha2 : *Debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019- 2022.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 12 variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai t hitung sebesar 0,475 dan nilai signifikansi hitung sebesar 0,639. Maka nilai t tabel yang digunakan adalah 2,04523 (perhitungan : n-k, 32-3 = 29) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika diperbandingkan hasil uji t pada *debt to equity ratio,* nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel (0,475<2,04523) dan nilai signifikansi hitung lebih besar daripada tingkat signifikansi (0,639 > 0,05). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H02 diterima dan Ha2 ditolak yang artinya variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022.

c. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

H03 : *Net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019- 2022.

Ha3 : *Net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 12 variabel *net profit margin* mempunyai nilai t hitung sebesar 5,370 dan nilai signifikansi hitung sebesar 0,000. Maka nilai t tabel yang digunakan adalah 2,04523 (perhitungan : n-k, 32-3 = 29) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika diperbandingkan hasil uji t pada *net profit margin,* nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (5,370>2,04523) dan nilai signifikansi hitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi (0,000 < 0,050). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan Ho3 ditolah dan Ha3 diterima yang artinya variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022.

Uji Hipotesis Secara Simultan (F)

Tabel 13
Hasil Uji Hipotesis Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20873338.007	3	6957779.669	9.832	.000[b]
	Residual	19616050.993	28	700573.250		
	Total	40489389.000	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat nilai F hitung adalah 9,932 dan nilai signifikansi 0,000. Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba adalah :

H04 : *current ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022.

Ha4 : *current ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022.

Hasil pengujian yang terdapat pada tabel IV.14 nilai F hitung adalah 9,932 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai F tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2,93 (n-k, 32-3 = 29) serta tingkat signifikansi 0,05. Jika dibandingkan nilai F hitung > F tabel (9,932 > 2,93) dan nilai signifikansi hitung < tingkat signifikansi (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho4 ditolak dan Ha4 diterima yang artinya variabel *current ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Variabel *current ratio* (X1) memiliki nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (-0,820 < 2,04523) dan nilai signifikansi hitung lebih besar daripada tingkat signifikansi (0,419 > 0,050). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H01 diterima dan Ha1 ditolak yang artinya variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019- 2022.
2. Variabel *debt to equity ratio* (X2) memiliki nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (0,475 < 2,04523) dan nilai signifikansi hitung lebih besar daripada tingkat signifikansi (0,639 > 0,050). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H01 diterima dan Ha2 ditolak yang artinya variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019- 2022.
3. Variabel *net profit margin* (X3) memiliki nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (5,370 > 2,04523) dan nilai signifikansi hitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi (0,000 < 0,050). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan H01 ditolak dan Ha1 diterima yang artinya variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI 2019- 2022.
4. Variabel *current ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* memiliki nilai nilai F hitung > F tabel (9,932 > 2,93) dan nilai signifikansi hitung < tingkat signifikansi (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Ha4 diterima yang artinya variabel *current ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

REFERENSI

Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Transparansi Dan Akuntabilitas*, *8*, 127–136.

Francis Hutabarat. (2023). Analisa Laporan Keuangan : Perspektif Warren Buffet (A. T. Eldian, Ed.). Deepublish.

Hery. (2020). Analisa Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. PT. Grasindo Jakarta.

Irma, Puspita, D., Rachmawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Santoso, A., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). Manajemen Keuangan (N. Hartati, Ed.). Nuta Media Jogja.

Jaya, I. M. L. M. J. (2020). METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF (F. Husaini, M. Fikri, & D. Syahputra, Eds.). Anak Hebat Indonesia.

Jenita, & Herispon. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan (Moh. Suardi, Ed.). CV. Azka Pustaka.

Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer, 4(1), 25–

32.
Kamaludin, & Indriani, R. (2021). Manajemen Keuangan (Redaksi Mandar Maju, Ed.). CV. Mandar Maju.
Kasmir. (2021). Navigasi Finansial: Memahami Dampak Current Ratio dan Total Assets turnover dalam Mengatasi Krisis Keuangan (Agisni Sofatunisa.). Mega Press Nusantara.
Mufarrikoh, Z. (2020). Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis) (T. Lestari, Ed.). CV. Jakad Media Publishing. Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, *2 No.1*.
Roesminingsih, M., Widyaswari, M., Rosyanafi, R. J., & Zakariyah, F. (2024). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Tim Editor Bayfa Cendikia, Ed.). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
Rifka, Agustianti., Pandriadi., Lissiana Nussifera., Wahyudi., Angelianawati, L.,Igat Meliana., Effi, A. S., Qomarotun. N., Nicholas. S., Irfan, S. H., Elvis, P., Faisal, I., Astri, D. A., & Ratnadewi. (2022). Motede Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Nanny Mayasari & Ni Putu Gatriyani). Tohar Media.
Sa'adah, L., Soedarman, M., & Al falah, Y.H. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 6, 14–21.
S Soekarno, S., Raafaldini, I., Subroto, C. G., & Kautsar, A. W. (2021). Manajemen Keuangan untuk Pengusaha Mula (Wanda & Arshfiri, Eds.). Prenada.
Sufyati, H., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, L. S., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto,
H. G., Apriyanti, M. D., Rachmawati, E., Srikamilah, A., Widilestari, C., & Martaseli, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan (B. N. P. Malau & E. Sudarmanto, Eds.). Insania.
Suhartono, Sinthya Dewi Silaban, I., Hakim, L., Agustina Yanti, V., & Kuspriyono, T. (2022). Pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk. Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, 20. https://doi.org/10.31294/jp.v17i2
S Sumargo, B. (2020). TEKNIK SAMPLING. UNJ Press.
Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. JEMPER (Journal Ekonomi Manajemen Perbankan), 3, 56–59.
S Swarjana, I. K. (2022). POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN (E. Risanto, Ed.; Ed.1). CV Andi Offset.
Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolingo. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 8(1), 28–39.